

PELATIHAN AKRILIK GUNA MEMBERIKAN KETERAMPILAN BARU DAN MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 3 SAMARINDA

Muhammad Alamsyah✉, Mita Ilana Putri, Riska Reskia Utami

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

✉email: alamsyahm23@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dipicu oleh meningkatnya permintaan produk akrilik, namun diimbangi oleh kekurangan pekerja terampil dalam mengelola materi tersebut. Siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki potensi besar untuk memahami serta menguasai teknik pembuatan kerajinan akrilik. Tujuan latihan ini yaitu memberikan keterampilan baru, mengembangkan kreativitas, menyemai semangat berwirausaha, serta memberikan bantuan kepada sekolah dalam menjalankan proyek berkesinambungan. Implementasi latihan ini mengadopsi metode workshop dan praktikum yang mencakup penyampaian materi, demonstrasi, sesi tanya jawab, praktik langsung, dokumentasi, pameran karya, dan sesi testimoni. Kegiatan latihan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup koordinasi dengan pemilik usaha mikro di bidang akrilik, permohonan izin, persiapan peralatan dan materi, serta penyiapan tempat. Tahap pelaksanaan melibatkan penerimaan peserta, pembukaan dan perkenalan kegiatan, penyampaian materi workshop, demonstrasi dan praktik, bimbingan dan pengawasan, evaluasi, dan penutupan. Hasil latihan menunjukkan bahwa 97% peserta memahami teori dengan baik, 91% peserta menguasai sepenuhnya proses pembuatan akrilik, 79% peserta menunjukkan kerjasama yang sangat baik, dan 83% peserta memiliki tingkat kreativitas desain akrilik yang sangat baik. Tantangan dalam pelaksanaan latihan adalah keterbatasan ruang untuk kegiatan akrilik dan ibadah sholat. Untuk mengatasinya, diperlukan upaya mencari ruang tambahan atau menyesuaikan waktu pelatihan dengan seoptimal mungkin.

Kata Kunci: Akrilik; Keterampilan; Kewirausahaan; Kreativitas

Abstract: This community service activity is triggered by the increasing demand for acrylic products, balanced by the lack of skilled workers to manage the material. Students at the Senior High School (SMA) and Junior High School (SMP) levels have great potential to understand and master the techniques of making acrylic crafts. The purpose of this training is to provide new skills, develop creativity, instill entrepreneurial spirit, and assist schools in carrying out sustainable projects. The implementation of this training adopts workshop and practicum methods that include material delivery, demonstrations, Q&A sessions, hands-on practice, documentation, artwork exhibitions, and testimonial sessions. The training activities are divided into three stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage includes coordination with micro-business owners in the acrylic field, permit applications, equipment and material preparation, and venue setup. The implementation stage involves participant registration, opening and introduction of activities, workshop material delivery, demonstrations and practice, guidance and supervision, evaluation, and closure. The training results show that 97% of participants have a good understanding of the theory, 91% fully master the acrylic production process, 79% demonstrate excellent cooperation, and 83% exhibit a very high level of acrylic design creativity. Challenges in training implementation include limited space for acrylic activities and prayer. To overcome these challenges, efforts are needed to find additional space or optimize training schedules as much as possible.

Keywords: Acrylic; Skills; Entrepreneurship; Creativity

**Article History:**

Received: 09-06-2024
 Revised : 16-06-2024
 Accepted: 04-08-2024
 Online : 02-06-2025



This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Penggunaan akrilik sebagai bahan serbaguna kini semakin populer di berbagai bidang seperti industri, dekorasi, dan seni. Akrilik dikenal sebagai plastik transparan yang kuat, ringan, dan semakin populer sebagai bahan kado modern, terutama yang berfokus pada desain minimalis, elegan, dan fungsional. Kado akrilik sangat cocok untuk berbagai kesempatan, termasuk ulang tahun, pernikahan, wisuda, dan kado untuk kolega dan teman (Saragih & Sianipar, 2021). Seiring dengan meningkatnya permintaan akan produk akrilik, dibutuhkan pekerja terampil untuk memproses dan menggunakan bahan ini secara efektif.

Meskipun permintaan produk akrilik tinggi, terdapat kekurangan pekerja terampil untuk mengolahnya. Hal ini dapat mempengaruhi produksi dan kualitas produk akrilik. Oleh karena itu pelatihan penggunaan akrilik sangat penting untuk meningkatkan keterampilan yang bekerja dengan bahan tersebut. Dengan pelatihan yang tepat, kami berharap dapat memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat akan produk akrilik berkualitas tinggi (Purwanti et al., 2024).

Hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan bahan akrilik dapat meningkatkan keterampilan dan kualitas produksi. Misalnya, penelitian oleh Triani & Nurul (2019) menemukan bahwa pelatihan intensif dalam penggunaan akrilik meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil karya. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung pendidikan vokasional dan keterampilan teknis menjadi dasar kuat untuk dilakukannya pelatihan ini. Pemerintah melalui workshop “Merdeka Belajar dan Kurikulum Dual System Jadi Ceruk Industri Kreatif Indonesia” yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menekankan pentingnya pendidikan keterampilan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja di berbagai sektor industri kreatif (Latif et al., 2023).

Untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga kerja terampil dalam pengolahan akrilik, diusulkan pelatihan kado dari akrilik yang ditujukan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelatihan ini akan meliputi (Triani & Nurul, 2019) :

1. Dasar-dasar penggunaan bahan akrilik: Mengenalkan sifat-sifat akrilik, alat-alat yang digunakan, dan teknik dasar pengolahan.
2. Teknik-teknik lanjutan: Mengajarkan teknik-teknik lanjutan dalam pembuatan kado yang lebih kompleks.
3. Pengembangan kreativitas: Membimbing siswa untuk mengembangkan ide-ide desain yang unik dan menarik.

4. Praktik langsung: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan teknik-teknik yang telah dipelajari dengan bimbingan langsung.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengolah bahan akrilik sehingga mereka dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk (Nurmawati et al., 2022):

1. Meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep desain dan teknik pengolahan akrilik.
2. Mengasah keterampilan motorik halus siswa dalam mengolah bahan akrilik dengan presisi.
3. Mengembangkan kreativitas siswa dalam menghasilkan desain yang inovatif dan menarik.
4. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru.
5. Memberikan dukungan dari guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

Dengan demikian, pelatihan kado dari akrilik ini diharapkan dapat menjadi langkah efektif dalam mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia industri, dekorasi, seni, maupun kerajinan, serta memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil dalam bidang ini (Syafriwel et al., 2022).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Akrilik ini dilaksanakan secara luring dengan Metode Workshop dan Praktikum. Berikut ini adalah rincian dari metode pelaksanaan tersebut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Akrilik

Metode	Tahap Kegiatan
Ceramah	Penyampaian Materi Workshop oleh Owner Akrilik
Demonstrasi	Menunjukkan cara pembuatan akrilik secara sistematis sesuai dengan langkah-langkahnya dengan tepat, mulai dari awal membuka lapisan kertas yang menutupi akrilik hingga langkah akhir proses penempelan hiasan bunga artificial.
Tanya jawab	Memberikan kesempatan pada peserta workshop untuk bertanya kepada pemateri apabila menemui kendala atau meminta penjelasan langkah-langkah dalam pembuatan akrilik
Praktik	Mengukur seberapa jauh pemahaman penguasaan serta kreativitas peserta workshop dalam proses pembuatan akrilik
Dokumentasi	Menunjukkan proses pelaksanaan dari awal hingga akhir pembuatan kerajinan akrilik setiap kelompok
Gelar Karya	Melakukan gelar karya ajang pameran hasil karya akrilik peserta didik selama proses pelatihan. Dalam gelar karya, peserta didik diberikan ruang dan waktu untuk menampilkan

	ide maupun inovasi yang telah dikembangkan sesuai kelompoknya.
Testimoni	Peserta didik memberikan pendapat terkait pandangan mereka terhadap pelaksanaan Workshop pembuatan kerajinan akrilik.

Berikut ini mitra yang terlibat dalam kegiatan pelatihan akrilik dalam memberikan keterampilan baru dan meningkatkan kreativitas peserta didik kelas X SMAN 3 Samarinda.

Tabel 2. Mitra yang terlibat dalam proyek

SMAN 3 Samarinda	<ol style="list-style-type: none"> Perwakilan peserta didik 3 orang dari kelas X A – X J dengan total 33 orang Kepala Sekolah: Muji Raharjo, S.Ag., M.Pd Guru Fasilitator P5 Kelas X (Sepuluh) Waka Kurikulum: Sri Atin, M.Pd Waka Humas: Rabiatul Adawiyah, M.Pd
Imagineesa	Owner Akrilik: Fadilatun Nisa Aulia, S.Pd

Berikut ini waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan akrilik dalam memberikan keterampilan baru dan meningkatkan kreativitas peserta didik kelas X SMAN 3 Samarinda.

Tabel 3. Waktu dan tempat pelaksanaan

Waktu	Kamis, 24 April 2024
Tempat Pelaksanaan	SMA Negeri 3 Samarinda
Materi	Kegiatan Proyek Kepemimpinan Pengembangan Keterampilan Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Akrilik
Pemateri	Fadilatun Nisa Aulia, S.Pd

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini untuk memberikan keterampilan baru, pengembangan kreativitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik. Maka dari itu, proyek kepemimpinan ini memberikan pelatihan pembuatan akrilik yang dilaksanakan secara luring di SMAN 3 Samarinda, kemudian ada 33 peserta didik yang hadir mengikuti pelatihan ini. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah menghasilkan suatu karya seni dari akrilik yang berguna serta memiliki nilai jual (Nurmawati et al., 2022).

1. Tahap Persiapan Kegiatan

- Koordinasi kerjasama bersama Owner dari pemilik usaha mikro bidang Akrilik
- Permohonan izin kegiatan kepada Ibu Rabiatul Adawiyah, M.Pd selaku Waka Humas SMAN 3 Samarinda
- Persiapan Alat dan Bahan
- Persiapan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan akrilik

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

a. Penerimaan peserta

Penerimaan peserta workshop di Ruangan Multimedia SMA Negeri 3 Samarinda dengan menandatangani presensi kehadiran.



Gambar 1. Penerimaan peserta pelatihan

b. Pembukaan dan perkenalan kegiatan kepada peserta pelatihan

Acara dibuka dan diresmikan oleh Rabiatul Adawiyah, M.Pd selaku Waka Humas SMAN 3 Samarinda.



Gambar 2. Pembukaan acara oleh Waka humas SMAN 3 Samarinda

c. Pemberian materi workshop

Peserta didik mendengarkan penyampaian materi pelatihan kepada peserta didik terkait kenapa akrilik dan alur pembuatan *acrylic lettering*.



Gambar 3. Pengerjaan *pre-test*

Peluang usaha dari akrilik serta penggunaan alat dan bahan. Peserta diminta untuk mengerjakan *pre-test*. Kemudian setelah Narasumber

selesai menyampaikan materi, Masuk pada sesi tanya jawab, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang masih berkaitan seputar akrilik.

d. Demontrasi dan praktek

Mendemonstrasikan pembuatan akrilik kemudian peserta didik diberikan kesempatan melakukan praktek langsung setelah melihat dan mengamati setiap proses dan teknik-teknik yang digunakan dalam pembuatan akrilik.



Gambar 4. Demonstrasi pembuatan akrilik

e. Pembimbingan dan pengawasan

Memberikan bimbingan dan pengawasan peserta didik selama pelaksanaan praktek serta memberikan umpan balik dan saran untuk meningkatkan kualitas karya seni mereka.



Gambar 5. Pendampingan dalam proses *lettering* pada akrilik

f. Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dari segi materi yang disampaikan dengan mengerjakan asesmen formatif berupa post test dari hasil karya yang dihasilkan.



Gambar 6. Penggeraan asesmen post test

g. Penutupan

Penyampaian kesimpulan dan pemberian apresiasi terhadap karya seni yang telah dibuat oleh peserta didik.



Gambar 7. Hasil akhir pembuatan akrilik

3. Kendala Yang Dihadapi

Dalam proyek pelatihan pembuatan akrilik di SMAN 3 Samarinda, kami menghadapi kendala yang cukup menantang terkait dengan keterbatasan ruangan. Salah satu faktor utama yang menjadi kendala adalah penggunaan ruangan yang sama untuk pelaksanaan kegiatan acrylic dan ibadah sholat. Keterbatasan ruangan ini dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pelatihan akrilik dan juga mempengaruhi kenyamanan peserta didik. Ketika ruangan yang sama digunakan untuk dua kegiatan yang berbeda, dapat terjadi gangguan dan ketidaknyamanan yang dapat mengganggu fokus dan konsentrasi peserta didik dalam belajar dan berkreasi. Selain itu, penggunaan ruangan yang sama juga dapat membatasi fleksibilitas dalam pengaturan dan penataan ruang untuk kegiatan akrilik. Dalam pelatihan seni akrilik, diperlukan ruang yang cukup luas untuk mengakomodasi meja kerja, peralatan, dan bahan-bahan seni. Keterbatasan ruangan dapat membatasi ruang gerak peserta didik dan mempengaruhi kualitas hasil karya yang dihasilkan.

Untuk mengatasi kendala ini, kami perlu mencari solusi yang kreatif dan efektif. Salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan adalah mencari ruangan tambahan yang dapat digunakan secara eksklusif untuk kegiatan pelatihan akrilik. Dengan memiliki ruangan khusus, peserta didik dapat lebih fokus dan nyaman dalam belajar dan berkreasi. Selain itu, penting juga untuk melakukan

koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak terkait, seperti pihak sekolah untuk mencari solusi yang dapat memenuhi kebutuhan kedua kegiatan tanpa mengorbankan kualitas dan kenyamanan. Dengan cara dapat dipertimbangkan untuk mencari jadwal yang tidak tumpang tindih antara kegiatan akrilik dan ibadah sholat, atau mencari alternatif ruangan yang dapat digunakan secara bergantian. Dalam menghadapi kendala keterbatasan ruangan ini, penting juga untuk menjaga semangat dan motivasi peserta didik. Dengan memberikan pemahaman yang baik tentang situasi ini, peserta didik dapat lebih memahami dan menghargai kondisi yang ada. Selain itu, dengan memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai, seperti peralatan dan bahan seni yang cukup, peserta didik dapat tetap termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan akrilik.

Dalam kesimpulannya, kendala keterbatasan ruangan dalam pelatihan akrilik di SMAN 3 Samarinda merupakan tantangan yang dapat diatasi dengan solusi yang kreatif dan efektif yaitu dengan melakukan koordinasi yang baik dengan pihak terkait, menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan seefektif mungkin sehingga ketika waktu pelaksanaan ibadah, ruangan bisa dipergunakan sebagaimana mestinya, lalu setelahnya ruangan dapat dipergunakan kembali untuk kegiatan pelatihan akrilik.

D. SIMPULAN

Pelatihan kerajian akrilik ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru kepada peserta didik SMAN 3 Samarinda, mengembangkan kreativitas, dan menumbuhkan jiwa wirausaha, serta membantu sekolah menindaklanjuti proyek ini secara berkelanjutan. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta didik dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas dan jiwa kewirausahaan.

REFERENSI

- Latif, Putra, W. U., & Mayasari, N. (2023). Kurikulum Berorientasi Karier di Perguruan Tinggi Jawa Barat: Menghubungkan Pendidikan dengan Tuntutan Dunia Kerja Melalui Pembelajaran Praktis dan Keterampilan Industri. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 528-537. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.599>
- Nurmawati, Muflkah, B., Kadarwati, S., Hariyono, M., & Rensi, M. Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Untuk Meningkatkan Keberhasilan Pengajaran Seni Budaya Dan Prakarya di SDN Ngemplak Simongan 02 Semarang. *Indonesian Journal of Community Service*, 2(4), 378-388.
- Purwanti, Y., Riyana, R., & Surya, R. (2024). Pelatihan Handicraftr Dari Mutiara Dan Akrilik Kepada Ibu-Ibu Tim Penggerak Pkk Kelurahan Singonegaran, Kota Kediri. *Dharma Wiyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7-13.
- Saleh, S. H., Tindagen, M., Ihsan, A. N., Basriannor, A., Fitriani, A., Nugroho, D., Nuriawati, E., Lestari, E. D., Alfiana, F., Mayung, R. A., Ariana, R. D., &

- Tandiayu, W. N. (2024). Sosialisasi Anti Bullying Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Dan Perilaku Baik Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Profesi Guru*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.30872/jpmmpg.v1i1.3541>.
- Saragih, M., & Sianipar, H. F. (2021). Penyuluhan Pembuatan Kerajinan Bunga Akrilik Pada Anak Desa Jawa Tonga II untuk Membangun Karakter Entrepreneurship. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 202-210. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.905>
- Syaafriwel, Simanjuntak, T. I., Simanjuntak, R. P., Siregar, M. F., Abdilah, T., Handayani, D., Kartini, S. A., Sabila, P. C., Utari, C. T., Fauzi, M., Cahyadi, C. I., Fitriani, A., Hidayat, J., & Karo, J. A. (2022). Pelatihan Karya Seni Akrilik Guna Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat Binaan Desa Bandar Setia. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 16–21. <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v2i2.60>
- Triani, R., & Nurul, F. (2019). Pengembangan Entrepreneurship Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Akrilik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 3(2), 156–163. <https://doi.org/10.31764/jmm.v0i0.1199>